

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti (Supardi, 2005, hal. 34).

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hal.8).

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sugiyono, 2006, hal.12). Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, kuesioner (angket) diisi oleh kepala keluarga (KK) atau perwakilan rumah tangga yang berdomisili di RT 11 dan RT 12 Kelurahan Bangkal, masyarakat yang menggunakan sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam.

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan pendekatan yang objektif, dimana data-data yang dikumpulkan bisa diukur secara matematis dan tidak dipengaruhi oleh pendapat subjektif peneliti. Hal ini memungkinkan penelitian ini memberikan hasil yang lebih valid dan dapat dipercaya. Maka hal tersebut lah yang menjadi landasan peneliti untuk menggunakan jenis dan pendekatan ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Banjarbaru, tepatnya di Kelurahan Bangkal RT.11 dan RT.12 Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan 70732. Lokasi ini dipilih karena sangat relevan dengan fokus studi yang mengkaji pengaruh harga dan konsumsi air bersih terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan sumur bor kelompok pemanfaat dan pemelihara Babussalam.

Wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat yang khas, yaitu perpaduan antara kawasan semi perkotaan dengan pola pemukiman yang mulai padat namun belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan air bersih dari PDAM. Akibatnya, masyarakat di daerah ini masih sangat bergantung pada sumber air alternatif seperti sumur bor yang dikelola secara swadaya oleh kelompok masyarakat.

Pemilihan lokasi penelitian ini karena satu-satunya kelompok sumur bor yang mengelola 2 RT sekaligus, dari 4 kelompok sumur bor yang ada di Kelurahan Bangkal yaitu, KPP. Amanah, KPP. Guntung, KPP. Mekar Sari, dan yang dipilih peneliti KPP. Babussalam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah penetrasasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sidik, A 2015, hal.32).

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hal. 80). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh masyarakat RT 11 dan RT 12 Kelurahan Bangkal yang terdiri dari pengguna sumur bor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik ini didasarkan pada fokus penelitian yang secara khusus menganalisis partisipasi masyarakat dalam penggunaan sumur bor, sehingga responden yang dipilih adalah individu yang memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan layanan tersebut. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, ia juga menyatakan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil tingkat

kesalahan antara 10-15% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan besar kecilnya yang ditanggung peneliti (Arikunto, 2002, hal. 67).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik ini didasarkan pada fokus penelitian yang secara khusus menganalisis partisipasi masyarakat dalam penggunaan sumur bor, sehingga responden yang dipilih adalah individu yang memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan layanan tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 66 responden, yang seluruhnya merupakan masyarakat pengguna sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di RT 11 dan RT 12 Kelurahan Bangkal. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang menggunakan sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam
- 2) Berdomisili di RT 11 dan RT 12 Kelurahan Bangkal
- 3) Merupakan kepala keluarga (KK) atau perwakilan rumah tangga

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menggunakan sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam di RT 11 dan RT 12 Kelurahan Bangkal. Penetapan populasi ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada analisis partisipasi masyarakat dalam penggunaan fasilitas sumur bor.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau informasi mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan, pengukuran, atau pencatatan terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Data belum memiliki makna yang jelas sebelum diolah dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan atau penelitian (Sugiyono, 2019, hal.213).

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah secara langsung oleh peneliti dari responden melalui penyebaran kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan terstruktur mengenai tanggapan responden. Adapun data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data tentang harga yang meliputi keterjangkauan tarif, kesesuaian harga dengan kualitas layanan, serta daya saing harga yang dirasakan oleh masyarakat pengguna sumur bor.

- 2) Data tentang konsumsi air bersih yang meliputi tingkat kebutuhan dan penggunaan air bersih oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 3) Data tentang partisipasi masyarakat yang meliputi keterlibatan dalam penggunaan fasilitas sumur bor serta kontribusi masyarakat dalam pemanfaatan layanan air bersih.

b) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data mengenai gambaran umum lokasi penelitian di Kelurahan Bangkal, meliputi kondisi geografis, jumlah penduduk, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- 2) Data mengenai Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam, meliputi struktur organisasi, sistem pengelolaan, serta mekanisme pelayanan air bersih kepada masyarakat.
- 3) Data pendukung berupa literatur ilmiah, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel harga, konsumsi air bersih, dan partisipasi masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau asal diperolehnya data dalam suatu penelitian. Sumber data menjadi elemen penting karena menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Sugiyono, 2019, hal.225).

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden, yaitu masyarakat RT 11 dan RT 12 Kelurahan Bangkal yang terdiri dari pengguna sumur bor Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara Babussalam. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen terkait program penelitian, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Data tersebut digunakan untuk mendukung landasan teori dan memperkuat hasil analisis penelitian.

F. Variabel dan Indikator

Variable dan indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variable dan Indikator

No	Variable	Indikator
1.	Harga (X1)	1. Harga terjangkau. 2. Kesesuaian antara harga dengan kualitas. 3. Harga memiliki daya saing. 4. Informasi Harga yang Mudah Diakses. (Keller, 2008)
2.	Konsumsi Air Bersih (X2)	1. Jumlah/volume air yang digunakan per kapita per hari. 2. Frekuensi penggunaan air bersih. 3. Pemanfaatan air untuk kebutuhan domestik (minum, memasak, mandi, mencuci). 4. Tingkat efisiensi atau penghematan penggunaan air. 5. Pola penggunaan air rumah tangga. (Arsyad, 2010)

3.	Partisipasi Masyarakat (Y)	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. 2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. 3. Partisipasi dalam pemeliharaan fasilitas. 4. Partisipasi dalam bentuk iuran atau kontribusi dana. 5. Partisipasi dalam pengawasan dan evaluasi. (Cohen & Uphoff 1977 ; Mardikanto 2014)
----	----------------------------	---

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hal. 56). Penyebaran kuesioner diberikan kepada responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala likert. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi

skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan favourable, dan penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan unfavorable. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penilaian Jawaban Pertanyaan

No	Respon	Nilai	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono 2018

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan memiliki nilai ilmiah, baik berupa foto, profil subjek penelitian, maupun data pendukung lainnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji Validitas korelasi dengan

SPSS 26 for windows. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai r tabel lebih besar daripada r hitung dan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah - ubah, Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variable-variabel tersebut, dikatakan *reliabel* apabila jika *Cronbach's alpha* nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable, uji ini menggunakan SPSS 26 for windows.

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji Reliabilitas:

- a. Reliabilitas rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,6$
- b. Reliabilitas moderat apabila *Cronbach's alpha* $0,51 - 0,70$
- c. Reliabilitas tinggi apabila *Cronbach's alpha* $0,71 - 0,90$
- d. Reliabilitas sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas adalah asumsi residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada residual model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya peanggaran asumsi normalitas apat dlakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji

Anderson-Darling, *uji Shapiro-Wilk*, dan *uji Jarque-Bera*. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi normalitas adalah karena adanya data pencilan (*outlier*) dan data dimungkinkan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain seperti eksponensial, gamma, dan lain-lain. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui adanya pelanggaran asumsi normalitas. Aturan *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- 1) Jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal,
- 2) Jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* < 0.05 maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terdapat hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi berganda. Dalam arti luas berarti terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multokolinearitas dapat menggunakan nilai korelasi antar variabel (Bawono, 2018, hal. 29). Deteksi multikolinearitas yaitu:

- 1) Uji nilai korelasi antar variabel independen jika nilai korelasi sama maka ada multikolinearitas.

2) Uji nilai VIF, jika masing-masing variabel independen mempunyai nilai *centered* VIF > 10 maka ada multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians antar variabel satu dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2013, hal. 34) . Jika varians dari residual dari pengamat tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas atau homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glesjer*, uji *White*, uji *Harvey*, uji *Park*, dan lainnya. Peneliti menggunakan pola gambar scatterplot untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas. Aturan deteksi pada heterokedastisitas pada pola gambar scatterplot yaitu jika titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel terikat adalah dengan menggunakan uji F. Selain mengetahui kemampuan secara bersama-sama variabel bebas

menjelaskan variabel terikat, juga perlu mengetahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat, untuk pengujian ini digunakan uji t. Menyusun hipotesis yang ingin diuji adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan tingkah laku variabel terikat, apabila variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel bebas dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel bebas, tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel bebas dikatakan mempengaruhi mampu mempengaruhi dependent apabila nilai koefisien β_1 dan β_2 tidak sama dengan nol, apabila sama dengan nol, maka dikatakan tidak mampu mempengaruhi variabel bebas. Uji hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinan^R

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien determinan^R. Koefisien deteminasi (R^2) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-RSS*). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Nilai koefisien determinan akan berkisar antara nol sampai satu. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi

diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel harga (X_1), konsumsi air bersih (X_2) dan mampu menerangkan variabel (Y) yaitu partisipasi masyarakat. Sebaliknya apabila nilai $R = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian variabel bebas dari persamaan regresi. Menurut (A. Lind, 2005, hal. 276) nilai koefisien determinan lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan kuat.

b. Uji Analisis Linear regresi berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) yaitu harga (X_1), konsumsi air bersih (X_2) terhadap variabel terikat (*dependen*) partisipasi masyarakat sebagai variabel Y .

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000, hal.62).

d. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Pengujian dilakukan dengan 2 arah (*2 tailed*). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji statistik T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, hal.158).

I. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini disusunterstruktur agar proses pengumpulan dan analisis data berjalan sistematis dan valid. Adapun tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Memulai kegiatan dengan melakukan studi pendahuluan, merumuskan permasalahan penelitian, serta menyusun proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin penelitian kepada instansi terkait, seperti pihak kampus, Kelurahan Bangkal, serta pengurus Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) Babussalam.

2. Penyusunan dan Validasi Kuesioner

Menyusun instrumen kuesioner berdasarkan variabel penelitian, yaitu harga air bersih, konsumsi air bersih, dan partisipasi masyarakat. Kuesioner kemudian divalidasi dan diuji coba (*uji validitas* dan *reliabilitas*) terhadap responden terbatas sebelum digunakan secara luas dalam pengumpulan data.

3. Pengumpulan Data Lapangan

Setelah instrumen dinyatakan layak, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan metode survei kepada masyarakat yang tergabung dalam KPP Babussalam. Dan melakukan observasi, dokumentasi jika diperlukan untuk mendukung data kuantitatif.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dikodekan dan dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik seperti SPSS atau sejenisnya. Pengolahan data meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, serta uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (harga dan konsumsi air) terhadap variabel terikat (partisipasi masyarakat).

5. Penyusunan Laporan dan Kesimpulan

Tahap akhir meliputi interpretasi hasil analisis, penarikan kesimpulan, dan penyusunan rekomendasi. Laporan akhir penelitian ditulis dalam format skripsi sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku, dan kemudian dipresentasikan dalam sidang ujian skripsi sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah.